



Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia is licensed under
A [Creative Commons Attribution-Non Commercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

Media *KOKELOJO*: Transformasi Dan Inovasi Pembelajaran Pendidikan Pancasila Untuk Mengidentifikasi Lingkungan Tempat Tinggal Serta Uji Keefektifan Pada Siswa Kelas IV SD

Bela Dwi Cintiya Sari¹⁾, Alfi Laila²⁾✉, Farida Nurlaila Zunaidah³⁾

¹⁾ Universitas Nusantara PGRI Kediri, Kediri, Indonesia

E-mail: beladwicintiyasari@gmail.com

✉²⁾ Universitas Nusantara PGRI Kediri, Kediri, Indonesia

E-mail: alfilaila07@unpkedirac.id

³⁾ Universitas Nusantara PGRI Kediri, Kediri, Indonesia

E-mail: Farida@unpkdr.ac.id

✉ Correspondence Author

Article Information:

Received 07 21, 2025

Revised 12 29, 2025

Accepted 01 15, 2026

Keywords: Comic Media; Effectiveness; Pancasila Education; Residential Environment; The Value of Local Wisdom

© **Copyright:** 2026. Authors retain copyright and grant the JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia) right of first publication with the work simultaneously licensed under a [Creative Commons Attribution License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Abstract

This research was conducted to develop an innovative and effective learning media in learning activities using the *KOKELOJO* (Jombang Local Wisdom Comics) media that can be used by teachers and students in improving the ability to identify residential environments that focus on the value of local wisdom of the residential environment, especially in Jombang Regency which is integrated into the Pancasila Education class IV elementary school learning subjects. The background of this research is based on the low integration of local cultural values and the development of learning media based on local wisdom values that are integrated into learning activities. The type used in this study is that this type of research uses the Research and Development (R&D) method with the ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation) model. The test subjects amounted to 42 elementary school grade IV students. The data collection technique was carried out at the effectiveness test stage through pretest and posttest tests through a one-group pretest-posttest design. The data analysis technique used is quantitative analysis with N-Gain calculation to find out the improvement in student learning outcomes after using media. The results showed an increase in the average score from the pretest of 67.33 to 84.61 in the posttest, with an N-Gain value of 0.53 which was classified as a medium category. This indicates an improvement in students' cognitive abilities, especially in identifying the living environment with a local cultural value-based approach. Based on these findings, it can be concluded that *KOKELOJO* media is effectively used in learning Pancasila Education in fostering students' appreciation of the diversity of local cultures in the residential environment.

How to cite: Sari, B., Laila, A., & Zunaidah, F. (2026). Media *KOKELOJO*: Transformasi Dan Inovasi Pembelajaran Pendidikan Pancasila Untuk Mengidentifikasi Lingkungan Tempat Tinggal Serta Uji Keefektifan Pada Siswa Kelas IV SD. *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)*, 11(1), 72-82. doi:<http://dx.doi.org/10.26737/jpdi.v11i1.7632>

INTRODUCTION

Pendidikan Pancasila pada jenjang sekolah dasar secara ideal memiliki peran strategis dalam membentuk karakter, memperkuat identitas kebangsaan, serta menanamkan sikap cinta tanah air kepada peserta didik sejak dini (Totok, 2018 & Maknun et al, 2024). Dalam Kurikulum Merdeka, pembelajaran Pendidikan Pancasila dirancang untuk mengembangkan kompetensi peserta didik dalam memahami dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila melalui aktivitas kehidupan sehari-hari yang berkaitan erat dengan lingkungan siswa. Salah satu capaian pembelajaran pada fase B (kelas III–IV) jenjang sekolah dasar salah satunya yaitu kemampuan mengidentifikasi lingkungan tempat tinggal mulai dari RT, RW, desa atau kelurahan, kecamatan hingga kabupaten sebagai bagian dari NKRI, serta menunjukkan sikap menghargai keberagaman budaya di sekitar (Kemendikbudristek, 2022). Meskipun capaian pembelajaran telah mengarahkan dan menunjukan sikap kerjasama, dalam keberagaman suku, sosial dan, budaya di lingkungan sekitar, pada kenyataannya peserta didik masih kurang mengenal kearifan lokal di wilayahnya. Melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila di harapan generasi bangsa mampu mengenal, memahami, dan menghargai keberagaman lingkungan tempat tinggalnya, melalui nilai kearifan lokal, sebagai wujud nyata penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari (Maharani & Jauhari, 2024).

Integrasi nilai-nilai kearifan lokal dalam pembelajaran memiliki peran penting dalam membentuk karakter peserta didik sekaligus memperkuat identitas nasional. Pengintegrasian nilai-nilai tersebut menjadikan proses pembelajaran lebih relevan, kontekstual, dan bermakna, serta mampu menumbuhkan rasa bangga terhadap identitas bangsa (Shufa, 2018). Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa peserta didik masih mengalami kesulitan dalam mengenal dan memahami konteks sosial serta budaya lokal di lingkungannya. Hasil analisis kebutuhan siswa kelas IV menunjukkan bahwa 75% siswa menyatakan masih mengalami kesulitan dalam mengenal dan mengidentifikasi lingkungan tempat tinggal, khususnya yang berkaitan dengan nilai-nilai kearifan lokal. Temuan ini diperkuat oleh hasil wawancara dengan guru kelas IV, V, dan VI, yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis kearifan lokal, terutama terkait lingkungan tempat tinggal, masih jarang diintegrasikan dalam proses pembelajaran di kelas. Salah satu penyebab utama adalah terbatasnya media pembelajaran kontekstual yang mampu menyajikan materi secara menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Oleh karena itu, dibutuhkan media pembelajaran yang tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga efektif dalam membantu peserta didik mengenali lingkungan tempat tinggal mereka secara utuh dan bermakna.

Selain itu, hasil observasi juga menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis nilai kearifan lokal belum optimal. Tercatat sebanyak 71,67% guru mengalami kendala dalam penggunaan dan pengembangan media pembelajaran yang mengangkat nilai-nilai kearifan lokal. Di sisi lain, sebanyak 77,71% siswa masih mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi lingkungan tempat tinggal mereka dengan pendekatan yang berbasis pada kearifan lokal. Kondisi ini menunjukkan adanya kebutuhan akan media pembelajaran yang mampu menjembatani keterbatasan tersebut. Salah satu alternatif solusinya adalah pengembangan media komik berbasis kearifan lokal yang mampu membantu guru dalam menyampaikan materi serta memudahkan peserta didik dalam memahami dan mengidentifikasi nilai-nilai lokal di lingkungan tempat tinggalnya.

Untuk menjawab permasalahan terkait rendahnya pemahaman siswa terhadap nilai-nilai kearifan lokal dalam mengenal lingkungan tempat tinggal, diperlukan media pembelajaran yang

kontekstual, menarik, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Media pembelajaran yang kontekstual tidak hanya mempermudah siswa dalam memahami materi, tetapi juga meningkatkan keterlibatan aktif mereka dalam proses pembelajaran (Nurrita, 2018). Pembelajaran yang terhubung dengan lingkungan nyata siswa dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan relevan. Pendekatan pembelajaran kontekstual yang mengaitkan materi dengan pengalaman nyata terbukti mampu meningkatkan pemahaman siswa serta kesadaran terhadap isu sosial dan lingkungan (Moko & Lukum, 2025). Oleh karena itu, pengembangan media pembelajaran inovatif menjadi sangat penting, terutama yang mampu mengakomodasi karakteristik siswa sekaligus menyampaikan nilai-nilai lokal secara efektif. Media semacam ini diharapkan mampu menjembatani kesenjangan antara materi ajar dan kehidupan nyata siswa, serta mendorong terciptanya pembelajaran yang humanis dan berakar pada budaya lokal.

Salah satu media yang dapat membantu peserta didik dalam mengenal dan mengidentifikasi lingkungan tempat tinggal secara menyenangkan dan bermakna adalah media komik berbasis nilai kearifan lokal. Media komik merupakan salah satu bentuk media visual yang efektif dalam menyampaikan informasi, ide, dan pesan melalui gambar (Fauzi & Melani, 2018). Penggunaan media ini terbukti mampu meningkatkan kemampuan membaca dan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran (Suwarti, 2020 & Muhaimin et al, 2023). Penggunaan media ini terbukti mampu meningkatkan kemampuan membaca dan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran (Saputro & Soeharto, 2015). Serta media komik juga bertujuan meningkatkan literasi dan menanamkan nilai karakter. Salah satu kelebihan media komik salah satunya kemampuan dalam merangsang minat belajar karena bentuknya menarik dan disukai anak-anak (Nugraheni, 2017). Namun, berdasarkan teori-teori tersebut, dalam pembelajaran berbasis kearifan lokal, khususnya dalam Pendidikan Pancasila, masih belum optimal. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan media komik yang mengaitkan nilai-nilai kearifan lokal dan Pancasila dengan kehidupan nyata peserta didik.

Terkait hasil penelitian terdahulu mengenai pengembangan media pembelajaran dengan menggunakan komik bahwa, penggunaan media komik mampu menarik perhatian siswa, memudahkan pemahaman siswa dan materi yang dikemas lebih menarik bagi siswa. Dan dari hasil empiris yang dilakukan (Pratama dan Jannah, 2022) dalam analisis kebutuhan dalam pengembangan media komik berbasis kearifn lokal menunjukkan bahwa media komik berbasis kearifan lokal berpotensi menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna karena materi yang disajikan dekat dengan kehidupan siswa. Peneitian yang dilakukan (Suwarti et al, 2020) menemukan bahwa komik dengan muatan cerita rakyat, seperti dongeng “Totok Kerot”, mampu meningkatkan pemahaman siswa sekolah dasar dalam menentukan pesan moral dalam cerita. Sementara itu, Disisi lain, penelitian yang dilakukan (Fitriani dan Zunaidah, 2024) menyatakan bahwa e-modul berbasis komik digital (KODIG) dapat membantu siswa memahami nilai-nilai Pancasila melalui penyajian yang menarik dan sesuai dengan karakteristik belajar anak. Namun, sebagian besar penelitian tersebut masih belum secara spesifik mengembangkan media yang mengaitkan nilai-nilai Pancasila dengan konteks budaya lokal dan lingkungan tempat tinggal siswa, seperti keragaman budaya atau kesenian tradisional di lingkungan tempat tinggal.

Berdasarkan hasil temuan dari beberapa penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media komik memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar dan minat peserta didik. Media komik tidak hanya membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran

dengan lebih baik, tetapi juga mampu menarik perhatian mereka terhadap proses pembelajaran, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik, menyenangkan, dan efektif. Selain itu, media komik dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih kontekstual dan dekat dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Oleh karena itu, penggunaan media komik berbasis nilai kearifan lokal diharapkan dapat mendukung proses pembelajaran secara lebih optimal, khususnya dalam membantu peserta didik mengenal lingkungan sekitar tempat tinggalnya. Hal ini dapat dilakukan melalui kegiatan mengidentifikasi dan memahami nilai-nilai kebudayaan yang ada di lingkungan tempat tinggal khususnya di Kabupaten Jombang, sehingga siswa tidak hanya memahami materi secara akademik, tetapi juga menumbuhkan rasa cinta terhadap budaya lokal dan jati diri bangsanya sendiri.

Sehingga tujuan dari penelitian ini dilakukan untuk mengisi celah penelitian yang belum banyak dieksplorasi, yaitu keefektifitasan penggunaan media komik yang diberi nama media *KOKELOJO* (Komik Kearifan Lokal Jombang) berbasis nilai kearifan lokal yang diintegrasikan kedalam pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV sekolah dasar. Dalam penggunaan media *KOKELOJO* (Komik Kearifan Lokal Jombang) dikembangkan dengan mengangkat konten budaya lokal khas Kabupaten Jombang, sebagai materi pembelajaran yang dikemas dalam bentuk cerita visual yang menarik. Penelitian ini juga bertujuan untuk menguji keefektifan media *KOKELOJO* dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengenali dan mengidentifikasi lingkungan tempat tinggalnya berdasarkan nilai-nilai budaya lokal.

METHODS

Penelitian ini merupakan bagian dari jenis penelitian dengan menggunakan metode penelitian *Research and Development (R&D)* dengan menggunakan model ADDIE pada tahap ke empat yaitu Implementasi (*Inmplementation*). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dilakukan di sekolah dasar di Kabupaten Jombang pada tahun ajaran 2024-2025. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV seklaah dasar berjumlah 42 siswa.

Teknik pengumpulan data dalam uji keefektifan media *KOKELOJO* (Komik Kearifan Lokal Jombang) dengan menggunakan desain *one group pretest-posttest* yang dilakukan melalui dua tahap uji coba yaitu uji coba skala terbatas dan uji coba skala luas. Dimana dalam uji coba skala terbatas dilakukan terhadap kelompok kecil dengan berjumlah 6 siswa, serta pada tahap uji coba skala luas dengan berjumlah 36 siswa kelas IV sekola dasar. Data dikumpulkan melalui instrumen berupa *pretest* dan *posttest* berbentuk soal pilihan ganda sebanyak 10 soal, yang dikembangkan berdasarkan indikator kemampuan kognitif C2 (memahami) dan C4 (menganalisis) dari Taksonomi Bloom.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji N-gain untuk mengetahui tingkat keefektifan penggunaan media *KOKELOJO* (Komik Kearifan Lokal Jombang) dalam kemampuan mengidentifikasi lingkungan tempat tinggal pada siswa kelas IV sekolah dasar di kabupaten Jombang. Di mana hasil *pretest* dan *posttest* dianalisis menggunakan rumus N-Gain untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa setelah penggunaan media *KOKELOJO* (Komik Kearifan Lokal Jombang), berikut rumus dan interpretasi uji N-gain yang diadopsi dari (Hake, dalam (Sukarelawan et al, 2024).

$$N_{Gain} = \frac{(Skor\ posttest - Skor\ pretest)}{(Skor\ maksimal - Skor\ pretest)}$$

Keterangan :

Skor Pre-test = Skor awal sebelum pembelajaran

Skor Post-test = Skor setelah pembelajaran

Skor Maksimal = Nilai penuh dari seluruh soal yang tersedia dalam tes.

Tingkat kriteria penelitian yang digunakan mengacu pada pedoman berikut ini (Sukarelawan et al, 2024).

Tabel 1. Kriteria Penilaian N-gain

Nilai N-gain	Kategori	Interpretasi Umum dalam Penelitian
$0,70 \leq g \leq 1,00$	Tinggi	Sangat efektif
$0,30 \leq g < 0,70$	Sedang	Efektif / Cukup efektif
$0,00 < g < 0,30$	Rendah	Kurang efektif
$g = 0,00$	Tidak Terjadi Peningkatan	Tidak efektif
$-1,00 \leq g < 0,00$	Terjadi Penurunan	Negatif / Merugikan

RESULT AND DISCUSSION



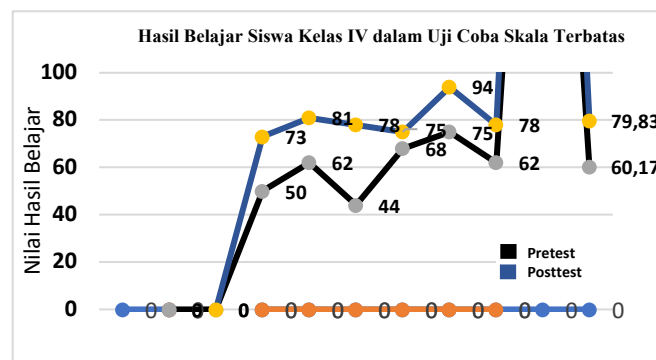
Gambar 1. Media *KOKELOJO* (Komik Kearifan Lokal Jombang)

Pengembangan media *KOKELOJO* (Komik Kearifan Lokal Jombang) terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, khususnya dalam memperkuat kemampuan siswa dalam mengidentifikasi nilai-nilai kearifan lokal di lingkungan tempat tinggal. Media ini diintegrasikan ke dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila pada elemen NKRI fase B kelas IV SD di Kabupaten Jombang. Media *KOKELOJO* (Komik Kearifan Lokal Jombang) mengangkat cerita dan karakter khas kesenian Ludruk Jombang, yang dikemas secara visual menarik dengan narasi sederhana dan kontekstual, sehingga memudahkan siswa memahami keterkaitan antara budaya lokal dan nilai-nilai kebangsaan. Tidak hanya berfungsi sebagai penyampai informasi, media ini juga mendorong pembelajaran yang bermakna dengan mengaktifkan siswa dalam proses membangun pemahaman tentang identitas lokal.

Uji keefektifan media pembelajaran dilakukan untuk mengetahui sejauh mana media *KOKELOJO* (Komik Kearifan Lokal Jombang) mampu meningkatkan hasil belajar siswa setelah digunakan dalam proses pembelajaran. Evaluasi dilakukan menggunakan desain *one group pretest-posttest* melalui dua tahap uji coba, yaitu uji coba skala terbatas dan uji coba skala luas, untuk memastikan konsistensi hasil pada kelompok kecil dan besar dan kemudian hasil data dianalisis

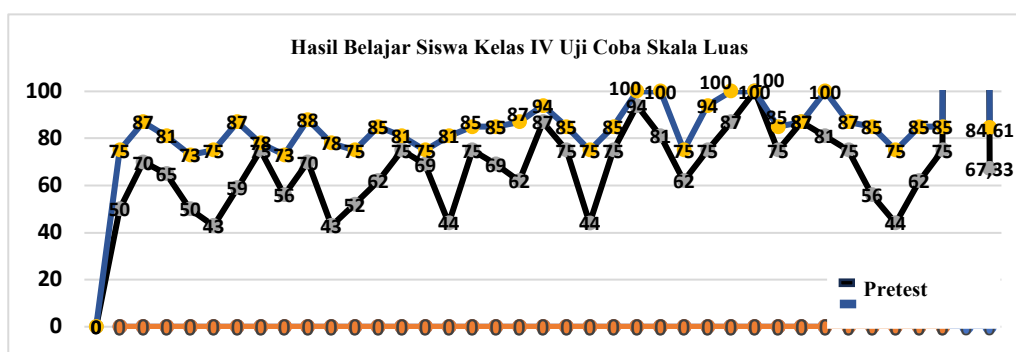
dengan menggunakan uji N-gain untuk mengetahui tingkat keefektifan media *KOKELOJO* dalam meningkatkan hasil kemampuan mengidentifikasi lingkungan tempat tinggal.

Pada uji coba skala terbatas, penelitian dilakukan dengan melibatkan 6 siswa kelas IV sekolah dasar di Kabupaten Jombang. Desain yang digunakan adalah one group pretest-posttest, di mana siswa diberikan tes awal (pretest) sebelum pembelajaran dan tes akhir (posttest) setelah menggunakan media *KOKELOJO* (Komik Kearifan Lokal Jombang). Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata nilai pretest sebesar 60,17 meningkat menjadi 79,83 pada posttest. Perolehan nilai N-Gain sebesar 0,49 termasuk dalam kategori “sedang” menurut klasifikasi Hake (1998). Temuan ini mengindikasikan bahwa media *KOKELOJO* cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenal dan mengidentifikasi lingkungan tempat tinggal melalui pendekatan berbasis kearifan lokal. Berikut hasil rekapitulasi nilai hasil belajar uji skla terbatas, sebagai berikut.



Gambar 2. Grafik Hasil Belajar Siswa dalam Uji Skala Terbatas

Selanjutnya, pada uji coba skala luas, media *KOKELOJO* (Komik Kearifan Lokal Jombang) diimplementasikan pada 36 siswa kelas IV sekolah dasar yang memiliki karakteristik serupa dengan kelompok sebelumnya. Dengan menggunakan desain yang sama, yaitu one group pretest-posttest, rata-rata nilai pretest siswa sebesar 67,33 meningkat menjadi 84,61 pada posttest. Nilai N-Gain yang diperoleh sebesar 0,53, yang juga tergolong dalam kategori “sedang”. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan media *KOKELOJO* (Komik Kearifan Lokal Jombang) secara lebih luas tetap menunjukkan efektivitas yang konsisten dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi nilai-nilai kearifan lokal di lingkungan tempat tinggal secara lebih kontekstual dan bermakna. Berikut hasil rekapitulasi nilai hasil belajar uji skla terbatas, sebagai berikut.



Gambar 3. Grafik Hasil Belajar Siswa dalam Uji Skala Luas

Tabel 2. Hasil Rekapitulasi Uji Keefektifan Media *KOKELOJO*

Tahap Uji Coba	Jumlah Siswa	Rata-rata Pretest	Rata-rata Posttest	N-Gain	Kategori Efektivitas
Skala Terbatas	6	60,17	79,83	0,49	Sedang
Skala Luas	26	67,33	84,61	0,54	Sedang

Hasil uji keefektifan pada dua tahap pengujian, yakni skala terbatas dan skala luas, menunjukkan bahwa penggunaan media *KOKELOJO* (Komik Kearifan Lokal Jombang) secara konsisten meningkatkan rata-rata hasil belajar siswa. Nilai N-Gain pada uji skala terbatas sebesar 0,49, dan pada skala luas sebesar 0,53, keduanya termasuk kategori “sedang”, yang menandakan adanya peningkatan signifikan setelah penggunaan media. Temuan ini memperkuat bahwa komik berbasis budaya lokal seperti media *KOKELOJO* (Komik Kearifan Lokal Jombang) tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu visual, tetapi juga sebagai sarana efektif dalam menginternalisasikan nilai-nilai Pancasila melalui pengenalan budaya dan lingkungan tempat tinggal siswa. Konsistensi peningkatan hasil belajar menunjukkan bahwa media ini berpotensi untuk diterapkan secara lebih luas, baik di sekolah dasar lain di Kabupaten Jombang sebagai upaya mengenalkan nilai-nilai lokal, maupun di wilayah lain sebagai referensi dalam mengembangkan media pembelajaran serupa yang mendukung pemahaman kontekstual siswa terhadap lingkungan tempat tinggal.

Proses pembelajaran menggunakan media *KOKELOJO* (Komik Kearifan Lokal Jombang) dilaksanakan dengan menyisipkan cerita komik bertema pengenalan keragaman budaya di lingkungan tempat tinggal siswa, khususnya kebudayaan khas Kabupaten Jombang, ke dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV sekolah dasar. Guru memandu siswa membaca komik bersama-sama, kemudian mengaitkan isi cerita dengan nilai-nilai Pancasila serta kondisi sosial-budaya yang nyata di sekitar siswa. Dalam kegiatan ini, siswa secara aktif diminta mengidentifikasi tokoh, latar, serta nilai-nilai seperti gotong royong, keberagaman, dan cinta tanah air yang tercermin dalam alur cerita. Aktivitas tersebut menjadikan materi yang semula bersifat abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami, karena berangkat dari pengalaman kontekstual siswa. Komik berfungsi sebagai jembatan antara isi kurikulum dengan realitas keseharian, yang membantu siswa memahami materi secara lebih utuh dan bermakna.

Hasil keefektifan penggunaan media *KOKELOJO* (Komik Kearifan Lokal Jombang) dalam meningkatkan kemampuan siswa mengidentifikasi nilai-nilai kearifan lokal dapat dijelaskan melalui teori belajar konstruktivisme Piaget, dimana teori ini menekankan pentingnya pengalaman belajar melalui interaksi dengan lingkungan sekitar (Masgumelar & Mustafa, 2021). Hal ini juga didukung oleh (Safitri & Jupriyanto, 2025) juga menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis budaya lokal dapat memperkuat identitas budaya, membentuk karakter peserta didik, serta menumbuhkan rasa nasionalisme di tengah arus globalisasi dan pengaruh budaya asing. Penggunaan media komik dengan berbasis nilai kearifan lokal salah satunya dengan mengangkat keberagaman budaya lokal Jombang yang memungkinkan siswa memahami nilai-nilai Pancasila melalui representasi sosial yang mereka kenal di lingkungan sekitarnya. Hal ini juga didukung oleh, yang menyatakan penggunaan media komik merupakan salah satu bentuk media visual yang efektif dalam menyampaikan informasi, ide, dan pesan melalui gambar (Fauzi & Melani, 2018). Dengan demikian, keefektifitas media

KOKELOJO (Komik Kearifan Lokal Jombang) tidak hanya bersifat kognitif, tetapi juga menguatkan aspek afektif dan sosial budaya siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media *KOKELOJO* (Komik Kearifan Lokal Jombang) efektif meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya dalam mengidentifikasi nilai-nilai kearifan lokal di lingkungan tempat tinggal. Hal ini karena media berbasis komik lokal menyajikan materi dengan cara yang menarik, kontekstual, dan dekat dengan kehidupan siswa. Visualisasi cerita dengan mengaitkan keberagaman budaya lokal di lingkungan tempat tinggal yaitu di Kabupaten Jombang diimana dengan penggunaan bahasa sederhana dan memudahkan siswa untuk memahami materi pembelajaran dan lingkungan mereka. Bukti dari hasil uji menunjukkan nilai N-Gain sebesar 0,49 pada uji skala terbatas dan 0,53 pada skala luas, keduanya berada dalam kategori “sedang”, yang mengindikasikan peningkatan hasil belajar yang signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa pembelajaran kontekstual melalui komik berbasis kearifan lokal bukan hanya memperkaya media ajar, tetapi juga berfungsi sebagai sarana penguatan identitas dan nilai kebangsaan, yang penting dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar.

Implementasi media *KOKELOJO* (Komik Kearifan Lokal Jombang) di kelas IV sekolah dasar di Kabupaten Jombang menunjukkan bahwa siswa lebih mudah memahami materi ketika konten pembelajaran dikaitkan dengan konteks sosial dan budaya atau dengan kehidupan sehari-hari siswa. Sebelum menggunakan media ini, siswa cenderung kesulitan dalam mengetahui dan mengidentifikasi lingkungan tempat tinggalnya dengan mengaitkan nilai-nilai Pancasila dengan kondisi nyata di lingkungan sekitar. Namun, ketika informasi disajikan dalam media komik seperti komik *KOKELOJO* (Komik Kearifan Lokal Jombang), yang menggambarkan nilai-nilai pancasila seperti gotong royong, hingga interaksi antar warga dalam kehidupan sehari-hari, siswa menjadi lebih aktif dalam berdiskusi dan mampu memberikan contoh konkret dari pengalaman pribadi. Guru pun menyampaikan bahwa keterlibatan siswa meningkat, baik dalam menjawab pertanyaan maupun dalam mengemukakan pendapat. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran yang berbasis nilai kearifan lokal mampu membangun koneksi antara isi pelajaran dengan realitas siswa. Hal ini sesuai dengan teori belajar konstruktivisme piaget yang menyatakan bahwa peserta didik membangun pemahamannya melalui proses interaksi dengan lingkungan dan pengalaman nyata (Masgumelar & Mustafa, 2021).

Temuan dalam penelitian ini juga selaras dengan hasil penelitian sebelumnya yang juga menunjukkan efektivitas media berbasis komik dalam pembelajaran. Penelitian (Suwarti et al, 2020) menemukan bahwa komik berbasis cerita rakyat *Totok Kerot* efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap pesan moral dalam dongeng. Demikian pula, (Fitriani dan Zunaidah, 2024) menunjukkan bahwa komik digital yang dikembangkan dalam bentuk e-modul membantu siswa memahami nilai-nilai Pancasila secara lebih menarik. Namun, media *KOKELOJO* (Komik Kearifan Lokal Jombang), menghadirkan keunikan tersendiri, karena mengintegrasikan nilai-nilai lokal khas Kabupaten Jombang, yang dintegrasikan kedalam pembelajaran Pendidikan Pancasila. Tidak seperti penelitian sebelumnya yang lebih fokus pada penyampaian konten umum atau cerita moral, penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan komik lokal sebagai media pembelajaran kontekstual mampu menjembatani pemahaman siswa terhadap nilai Pancasila yang aplikatif dan sesuai dengan lingkungan tempat tinggal mereka. Dengan demikian, media *KOKELOJO* (Komik Kearifan Lokal Jombang), memberikan kontribusi orisinal pada praktik pendidikan berbasis budaya lokal.

Melihat efektivitas media *KOKELOJO* (Komik Kearifan Lokal Jombang), dalam meningkatkan hasil belajar dan menginternalisasikan nilai-nilai kearifan lokal. Langkah selanjutnya atau rencana aksi selanjutnya yang dapat dilakukan adalah mengimplementasikan media ini secara berkelanjutan dalam kurikulum sekolah dasar, khususnya pada pembelajaran tematik dan muatan Pendidikan Pancasila. Selain itu, pemanfaatan media digital *KOKELOJO* (Komik Kearifan Lokal Jombang), perlu terus dimaksimalkan melalui integrasi dalam platform pembelajaran daring yang mendukung literasi visual, digital, dan budaya. Penelitian lanjutan direkomendasikan untuk menguji efektivitas jangka panjang media ini terhadap perubahan sikap atau perilaku siswa, serta mengeksplorasi keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam memperkuat pemahaman siswa terhadap nilai-nilai lokal dan kebangsaan melalui media serupa.

CONCLUSIONS

Penelitian ini menunjukkan bahwa media *KOKELOJO* (Komik Kearifan Lokal Jombang) efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar, khususnya dalam kemampuan mengidentifikasi nilai-nilai kearifan lokal di lingkungan tempat tinggal. Penggunaan media ini dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila pada elemen NKRI pada fase B kelas IV jenjang sekolah dasar, mampu menjembatani antara materi abstrak dan realitas sehari-hari siswa melalui penyajian cerita berbasis budaya lokal. Berdasarkan hasil uji keefektifan menggunakan desain *one group pretest-posttest*, diperoleh nilai N-Gain sebesar 0,49 pada uji skala terbatas dan 0,53 pada uji skala luas, keduanya termasuk dalam kategori sedang, yang mengindikasikan peningkatan signifikan hasil belajar siswa.

Kekuatan utama dari media *KOKELOJO* (Komik Kearifan Lokal Jombang) terletak pada desain visual berbasis cerita lokal dan keterkaitan kuat dengan pengalaman kontekstual siswa, menjadikannya sarana pembelajaran yang tidak hanya informatif tetapi juga membangun identitas dan karakter siswa. Komik ini tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu ajar, melainkan juga sebagai media refleksi nilai-nilai Pancasila melalui narasi budaya khas Jombang. Penelitian ini memberikan kontribusi orisinal terhadap pengembangan media pembelajaran berbasis budaya lokal, sekaligus mendorong pembelajaran yang bermakna dan kontekstual dalam kerangka *Profil Pelajar Pancasila*.

Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan pada cakupan sampel yang hanya melibatkan dua kelompok uji dalam satu wilayah, serta belum melibatkan jenis penelitian dengan menggunakan kelas kontrol dan kelas eksperimen sebagai pembanding. Untuk itu, penelitian selanjutnya perlu dilakukan dengan melibatkan sampel yang lebih luas, lintas daerah, serta mengadopsi desain eksperimen yang lebih kuat. Selain itu, meskipun media *KOKELOJO* (Komik Kearifan Lokal Jombang) telah tersedia dalam versi digital, efektivitasnya dalam konteks pembelajaran daring dan keterlibatan pihak eksternal seperti orang tua atau komunitas lokal masih perlu dieksplorasi lebih lanjut sebagai bagian dari penguatan pendidikan berbasis budaya.

CONFLICTS OF INTEREST STATEMENT

Penulis menyatakan bahwa tidak terdapat konflik kepentingan yang berkaitan dengan isi naskah ini. Seluruh penulis telah bersama-sama meninjau dan menyetujui naskah untuk dipublikasikan. Selain itu, penulis menegaskan tidak ada permasalahan finansial yang perlu diungkapkan. Naskah ini

merupakan karya orisinal dan belum pernah diajukan atau dipublikasikan di jurnal atau media lain manapun.

AUTHOR CONTRIBUTIONS

Bela Dwi Cintiya Sari bertanggung jawab dalam merancang ide penelitian, merencanakan dan mengelola seluruh kegiatan pengembangan media pembelajaran yang dijadikan sebagai objek penelitian. penulis juga melaksanakan pengumpulan data dan menyusun draf awal artikel. Alfi Laila dan Farida Nurlaila Zunaidah memberikan arahan dan bimbingan dalam pengembangan konsep dan metode penelitian, serta memberikan pengarahan selama proses penyusunan dan penyempurnaan artikel.

REFERENCES

- Fauzi S, H. & Melani. (2018). Perancangan Aplikasi Komik Hadist Berbasis Multimedia. *Jurnal Teknologi Informasi*, 2(2), 113–121. <https://www.neliti.com/publications/281915/perancangan-aplikasi-komik-hadist-berbasis-multimedia>
- Fitriani, A, Dyah. & Zunaidah, N. F. (2024). Pengembangan E-Modul Berbasis Kodig (Komik Digital) Pada Materi Penerapan Nilai Pancasila Kelas 3 Sdn Gayam 1. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/13155/5918>
- Kemendikbudristek. (2022). Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi. <https://www.kemdikbud.go.id>
- Maharani, R., & Jauhari, N. (2024). Relevansi Nilai-Nilai Kearifan Lokal Kirab Sesaji di Desa Wonosari Gunung Kawi pada Pembelajaran Sejarah Kurikulum merdeka. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(1), 1-13. <https://doi.org/10.37329/cetta.v7i1.2972>
- Maknun, L. Lestari, C. & Rikzi, H. (2024). Pemahaman Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar: Studi Kasus Sdn 01 Benteng. *Journal Page Is Available To* , 1(2), 1027–1034. <https://doi.org/10.62567/Micjo.V1i2.115>
- Masgumelar, N. K., & Mustafa, P. S. (2021). Teori belajar konstruktivisme dan implikasinya dalam pendidikan dan pembelajaran. *GHAITSA: Islamic Education Journal*, 2(1), 49-57. <https://doi.org/10.62159/ghaitsa.v2i1.188>
- Muhaimin, M. R., Ni'mah, N. U., & Listryanto, D. P. (2023). Peranan Media Pembelajaran Komik Terhadap Kemampuan Membaca Peserta didik Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 4(1), 399–405. <https://E-Journal.Unmuhkupang.Ac.Id/Index.Php/Jpdf>
- Moko, F., & Lukum, A. (2025). Peran Pembelajaran Kontekstual Dalam Meningkatkan Kesadaran Geografis Siswa Terhadap Isu Sosial Dan Lingkungan . *PESHUM : Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 4(4), 6666–6675. <https://doi.org/10.56799/peshum.v4i4.9661>
- Nugraheni, N. (2017). Penerapan Media Komik Pada Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar. *Jurnal Refleksi Edukatika*, 7(2), 111–117. <http://Jurnal.Umk.Ac.Id/Index.Php/Re>
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik. *Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*, 03(01), 171. <https://ejurnal.iiq.ac.id/index.php/misykat/article/view/2229>

- Pratama, F. A. . S., & Jannah, A. N. (2022). Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Komik Berbasis Kearifan Lokal Bangkalan. *Seminar Nasional Hasil Riset Dan Pengabdian*, 4, 98–106. Retrieved from <https://snhrp.unipasby.ac.id/prosiding/index.php/snhrp/article/view/300>
- Safitri, Y., & Jupriyanto. (2025). Media pembelajaran interaktif berbasis budaya dalam Pendidikan Pancasila. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*, 4(2), 84–96. <https://doi.org/10.51574/judikdas.v4i2.2849>
- Saputro B, H. & Soeharto. (2015). Pengembangan Media Komik Berbasis Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Tematik-Integratif Kelas IV SD Developing Character-Based Education Comic Media On Integratif-Thematic Learning For Fourth Grade. *Jurnal Prima Edukasia*, 3(1), 61–72. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpe/article/view/4065>
- Shufa, N. K. F. (2018). Pembelajaran berbasis kearifan lokal di sekolah dasar: Sebuah kerangka konseptual. *Inopendas: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1(1), 48–53. <https://doi.org/10.24176/Jino.V1i1.2316>
- Sukarelawan, M. I., Indratno, T. K., & Ayu, S. M. (2024). N-gain vs stacking: Analisis perubahan abilitas peserta didik dalam desain one group pre-test -post-test. Penerbit Suryacahya. <http://digilib.unila.ac.id/>
- Suwarti. Laila., A. & Permana, E. P. (2020). Pengembangan Media Komik Berbasis Kearifan Lokal Untuk Menentukan Pesan Dalam Dongeng Pada Peserta didik Sekolah Dasar. *Profesi Pendidikan Dasar*. 7(2), 140–151. <https://journals.ums.ac.id/ppd/article/view/11553>
- Totok, T. (2018). Aktualisasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal Dalam Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Peneguh Karakter Kebangsaan. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 8(2). <http://dx.doi.org/10.20527/kewarganegaraan.v8i2.4314>